

**PENGARUH *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN PUBLIK DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN SEKTOR BADAN USAHA
MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD RIZA RIVALDI

178330356



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

**PENGARUH *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN PUBLIK DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN SEKTOR BADAN USAHA
MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD RIZA RIVALDI

178330356



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Publik Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Sektor Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022

Nama : Muhammad Riza Rivaldi

NPM : 178330356

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si.)

Pembimbing


(Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, M.MA)

Pembanding

Mengetahui


(Ahmad Razi, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA)

Dekan


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si.)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 13 September 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/25

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Leverage, Kepemilikan Publik Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Sektor Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 September 2024



MUHAMMAD RIZA RIVALDI
NPM. 178330356

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD RIZA RIVALDI
NPM : 178330356
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul *Pengaruh Pengaruh Leverage, Kepemilikan Publik Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Sektor Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022*, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 13 September 2024

Yang menyatakan

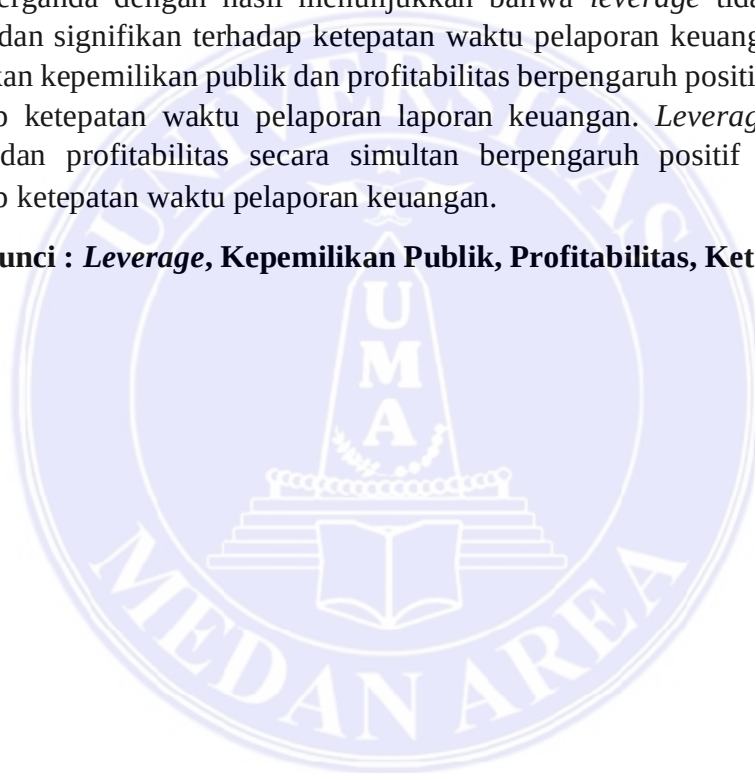


MUHAMMAD RIZA RIVALDI
NPM. 178330212

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *leverage* yang akan diukur dengan *debt to equity ratio*, kepemilikan publik dan profitabilitas yang akan diukur dengan *return on assets* dapat memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sampel penelitian adalah seluruh populasi sejumlah 27 perusahaan dan 4 tahun laporan keuangan (2019-2022). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan hasil menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan kepemilikan publik dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. *Leverage*, kepemilikan publik dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci : *Leverage*, Kepemilikan Publik, Profitabilitas, Ketepatan Waktu



RIWAYAT HIDUP



Nama	Muhammad Riza Rivaldi
NPM	178330356
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 31 Agustus 1998
Nama Orang Tua:	
Ayah	Indra Putra Siswa
Ibu	Sri Rahayu
Riwayat Pendidikan:	
SD	SD Swasta PAB Binjai
SMP	SMP Swasta Taman Siswa Binjai
SMA	SMA Negeri 2 Model Binjai
Pengalaman Pekerjaan	Pernah bekerja sebagai Pramuniaga di Indomaret selama 1 tahun
No. HP/Whatsapp	0895324013852
Email	muhammadrizarivaldi@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada tuhan yang maha esa atas segala karunia-nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Publik, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Sektor Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”

Tujuan dari penulisan ini merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan sabar dan memberikan masukan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE., MMA. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Thezar Fiqih Hidayah Hasibuan, SE., M.Si. selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran kepada peneliti
7. Kedua orangtua dan adik-adik yang selalu mendukung secara materi dan mental dalam menyelesaikan pendidikan yang Saya jalani.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk pengetahuan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Februari 2024

Peneliti



Muhammad Riza Rivaldi
178330356

DAFTAR ISI

ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	10
2.1.2 Ketepatan Waktu Pelaporan.....	11
2.1.3 <i>Leverage</i>	14
2.1.4 Kepemilikan Publik	16
2.1.5 Profitabilitas	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.4 Hipotesis.....	21
2.4.1 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	22
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	22
2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	23
2.4.4 Pengaruh <i>Leverage</i> , Kepemilikan Publik, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	24
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	 26
3.1 Desain, Objek, dan Waktu Penelitian	26
3.1.1 Desain Penelitian	26
3.1.2 Objek Penelitian.....	26
3.1.3 Waktu Penelitian.....	26
3.2 Sampel dan Populasi Penelitian	27

3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.4	Jenis dan Sumber Data	30
3.4.1	Jenis Data	30
3.4.2	Sumber Data.....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data	30
3.6	Teknik Analisis Data	31
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	31
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.7.1	Uji Normalitas.....	31
3.7.2	Uji Multikolinearitas	32
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas	32
3.7.4	Uji Autokorelasi.....	33
3.8	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	33
3.9	Uji Hipotesis.....	34
3.9.1	Uji Parsial (Uji t)	34
3.9.2	Uji Simultan (Uji F).....	35
3.9.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Deskripsi Data.....	36
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	38
4.1.2	Uji Normalitas	39
4.1.3	Uji Multikolinearitas	40
4.1.4	Uji Heterokedastisitas	40
4.1.5	Uji Autokorelasi	41
4.1.6	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	42
4.2	Pengujian Hipotesis	43
4.2.1	Uji Parsial (Uji T).....	43
4.2.2	Uji Simultan (Uji F)	45
4.2.2	Uji Koefisien Determinasi	46
4.3	Pembahasan Diskusi	47
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran	52
	DAFTAR PUSTAKA	54
	LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu	19
3.1	Rencana Jadwal Penelitian	27
3.2	Populasi Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI	27
3.3	Sampel yang memenuhi kriteria.....	29
3.4	Definisi Operasional Variabel	29
4.1	Rekapitulasi Nilai <i>Leverage</i> , Kepemilikan Publik dan Profitabilitas	37
4.2	Analisis Statistik Desriptif.....	38
4.3	Hasil Uji Normalitas	39
4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas	41
4.6	Hasil Uji Autokorelasi	42
4.7	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	42
4.8	Hasil Uji Parsial (Uji T).....	44
4.9	Hasil Uji Simultan (Uji F)	45
4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46

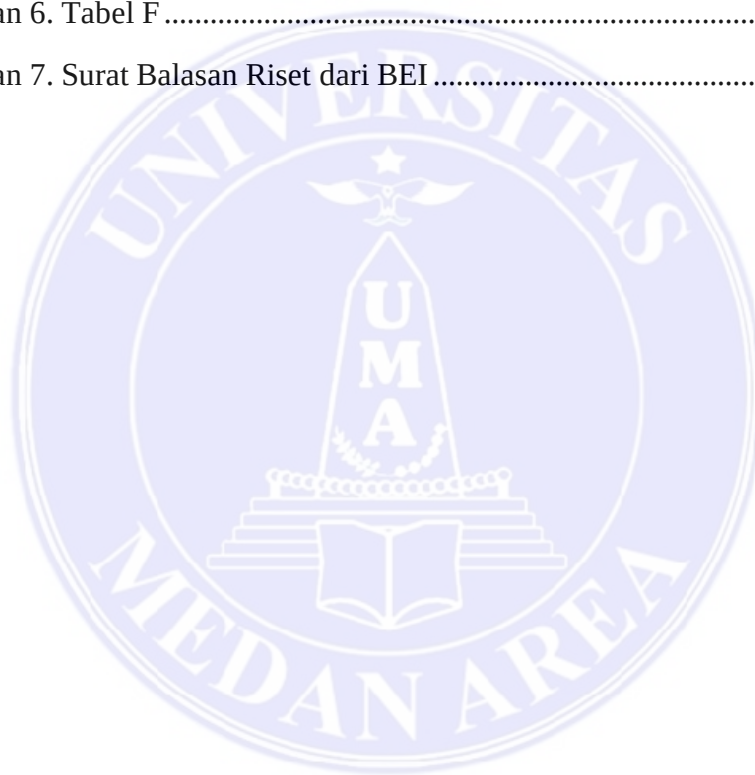
DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Konseptual	21
-----	---------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tanggal Pelaporan Data Pengamatan	58
Lampiran 2. Data Pengamatan.....	60
Lampiran 3. Form Pengumpulan Data	61
Lampiran 4. Tabel Durbin Watson.....	62
Lampiran 5. Tabel T	63
Lampiran 6. Tabel F	64
Lampiran 7. Surat Balasan Riset dari BEI	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan-perusahaan yang *go public* wajib untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi dan telah diaudit oleh akuntan publik dengan tepat waktu. Dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) mengatur keterbukaan informasi dalam Pasal 1 angka 25, yang menyatakan bahwa prinsip keterbukaan adalah pedoman umum yang mensyaratkan perusahaan publik untuk menginformasikan kepada masyarakat dalam waktu yang tepat seluruh informasi material mengenai usahanya. Ketentuan lainnya yang lebih spesifik diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan. Peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Bapepam sejak 12 Desember 2012 sudah beralih nama menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Lembaga Pengawas Pasar Modal di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa keputusan Bapepam dan LK Nomor KEP-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik beserta Peraturan Nomor X.K.6 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku pada tanggal 1 Januari 2017. Diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor

29/POJK.04/2016 menjelaskan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan batas waktu akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal tutup buku perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menindak perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit melebihi batas waktu yang ditentukan. Hal itu tertuang dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor 1-H tentang sanksi bagi perusahaan terdaftar yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Sanksi tersebut dapat berupa peringatan tertulis, denda, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan pembatalan pendaftaran.

Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 2020 terdapat 30 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 dan/atau melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan kepada Bursa. Terdapat 8 Efek dan 88 Perusahaan Tercatat yang hingga tanggal 31 Mei 2021 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020. Terdapat 91 Perusahaan Tercatat yang hingga tanggal 9 Mei 2022 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021. Terdapat 61 Perusahaan Tercatat yang hingga tanggal 2 Mei 2023 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022

Meskipun telah ditetapkannya aturan tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu beserta sanksinya, masih ada perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat

dari masih adanya perusahaan BUMN yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan (Aziz, 2023). Adanya keterlambatan perusahaan BUMN dalam menyampaikan laporan keuangannya menjadi tantangan bagi peneliti untuk mencari tahu hal-hal apa yang menjadi pengaruh perusahaan-perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan juga untuk memperkuat penelitian yang telah ada sebelumnya.

Keterlambatan publikasi informasi akuntansi yang mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari internal perusahaan itu sendiri maupun eksternal. Beberapa faktor tersebut telah dikaji dalam penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya:

Leverage menunjukkan berapa rasio kewajiban (hutang) dibagi dengan modal sendiri atau aset (Irfani, 2020). *Leverage* digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi semua utang jangka pendek maupun panjang (Astuti,dkk. 2022). Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. *Leverage* dihitung dengan membagi hutang dengan modal atau aset (Irfani, 2020). Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa tingkat hutang perusahaan tersebut tinggi selain itu juga menunjukkan bahwa semakin besar tingkat risiko keuangan yang akan dialami oleh kreditur maupun pemegang saham. Selain itu perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan (*financial distres*). Kesulitan keuangan merupakan berita buruk (*bad news*) bagi perusahaan dan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan cenderung tidak tepat waktu dalam

menyampaikan laporan keuangannya bila dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat *leveragenya* rendah. Penelitian terdahulu yang dilakukan Maedah (2020); Utami, (2020); dan Asriyatun & Syarifudin, (2020) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan Widyadhari (2022); Oktavia (2020); dan Mutiara, dkk (2020), yang menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kepemilikan publik adalah kepemilikan saham publik yang merupakan individu yang berada di luar manajemen suatu perusahaan tersebut. Struktur kepemilikan saham publik seringkali mengintervensi urusan perusahaan, hal ini yang memicu pemilik eksternal memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja perusahaan, hal ini dikarenakan pihak memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja perusahaan serta dapat melakukan pengawasan sehingga fleksibel internal perusahaan menjadi terbatas. Sehingga banyaknya saham kepemilikan publik akan menjadikan perusahaan melaporkan laporan keuangannya tepat pada waktunya agar tidak mengalami penurunan harga saham. Hal ini diperkuat lagi dengan penelitian terdahulu yaitu dengan Aini & Kholis (2023); Umar, dkk (2022); dan Maulana (2019). Dan hasilnya penelitiannya berbeda dengan; A'isyah (2022) Rahmah & Mawardi (2021); dan Fitria Marisya (2022) yang memiliki kesimpulan bahwa kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu terhadap pelaporan keuangan.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Imbal hasil atas modal investasi menggunakan ukuran ringkasan utama dari laporan laba (rugi) dan laporan posisi keuangan (pendanaan) untuk menilai profitabilitas. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja manajemen yang baik dan dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mengandung berita baik. Perusahaan yang memiliki berita baik cenderung untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh A'isyah (2022); Selviani, dkk (2022); Rahmah & Mawardi (2021); dan Harimurti (2021), menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan Chandra (2020); Aseng, dkk (2022); Mutiara, dkk (2020); dan Widyadhari (2022) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, kepemilikan publik, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2019-2022. Ketepatan waktu pelaporan keuangan dianggap sebagai indikator penting dari kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan BUMN yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage, kepemilikan publik, dan profitabilitas secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan

BUMN di BEI. Leverage, yang diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas, memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin rendah kemungkinan untuk melaporkan keuangan tepat waktu. Kepemilikan publik, yang diukur dengan persentase saham yang dimiliki oleh publik, juga memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan publik, semakin rendah kemungkinan untuk melaporkan keuangan tepat waktu. Sebaliknya, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin tinggi kemungkinan untuk melaporkan keuangan tepat waktu.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan BUMN di BEI. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya manajemen perusahaan untuk memperhatikan struktur modal, kepemilikan saham publik, dan kinerja keuangan dalam upaya meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fitria Marisya (2022) dan Astuti, dkk (2022) terletak pada uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti, objek penelitian yang digunakan, dan rentang waktu periode yang digunakan. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian bisa menggambarkan kondisi perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) saat ini.

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta hasil yang berbeda dari beberapa

penelitian terdahulu, membuat peneliti tertarik untuk melakukan pengujian dengan tujuan mengetahui “**Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Publik dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2022**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan mengenai keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya, serta uraian mengenai hasil penelitian yang berbeda pada penelitian sebelumnya. Maka penelitian ini ditujukan untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh *leverage*, kepemilikan umum dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan?
- b. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan?
- d. Apakah *leverage*, kepemilikan umum dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2019-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan BUMN di BEI dalam periode 2019-2022.
3. Untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan BUMN di BEI dalam periode 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh leverage, kepemilikan umum dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi mengenai pengaruh *leverage*, kepemilikan publik dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk

menerapkan teori yang telah diperoleh di perkuliahan dan menambah wawasan penulis dengan memberikan pengetahuan tentang pengaruh *leverage*, kepemilikan publik dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk menghindari keterlambatan pelaporan keuangan agar tidak berdampak buruk pada perusahaan dan orang-orang yang tidak memiliki hubungan langsung dengan perusahaan.

c) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan mengenai suatu bidang usaha sehingga para investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

d) Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini akan menjadi literatur atau referensi untuk penelitian yang sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*signalling theory*) adalah teori yang dikemukakan oleh Ross pada tahun 1977. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal (Brigham & Houston, 2019). Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar. Hal ini disebabkan karena manajer perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor).

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik sinyal yang diberikan oleh perusahaan maka akan menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang berkualitas baik dianggap sebagai berita baik (*good news*), sedangkan sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang berkualitas buruk dianggap sebagai berita buruk (*bad news*). Salah

satu informasi yang dapat dijadikan sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Perusahaan yang yakin bahwa perusahaannya mempunyaiprospek yang baik di masa mendatang akan cenderung mengomunikasikan berita tersebut kepada para pemakainya. Oleh karena itu, perusahaan yang berkualitas baik akan memberi sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, hal ini tidak bisa ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk karena perusahaan berkualitas buruk akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

2.1.2 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Bahkan jika informasi keuangan berguna bila relevan dan disajikan jujur, kegunaannya dapat ditingkatkan hanya jika tersedia tepat waktu. Ketepatan waktu berarti menyampaikan informasi yang tersedia kepada pengambil keputusan pada waktu yang tepat untuk memengaruhi keputusan yang mereka buat.

Perusahaan-perusahaan yang *go public* wajib untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi dan telah diaudit oleh akuntan publik. Dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) mengatur keterbukaan informasi dalam Pasal 1 angka 25, yang menyatakan bahwa prinsip keterbukaan adalah pedoman umum yang mensyaratkan perusahaan publik untuk menginformasikan kepada masyarakat dalam waktu yang tepat

seluruh informasi material mengenai usahanya. Ketentuan lainnya yang lebih spesifik diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan. Peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir (RPOJK Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik, 2021).

Bapepam sejak 12 Desember 2012 sudah beralih namanya menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Lembaga Pengawas Pasar Modal di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa keputusan Bapepam dan LK Nomor KEP-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik beserta Peraturan Nomor X.K.6 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku pada tanggal 1 Januari 2017. Diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 menjelaskan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan batas waktu akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal tutup buku perusahaan (RPOJK Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik, 2021).

Bursa Efek Indonesia (BEI) menindak perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit melebihi batas waktu yang ditentukan. Hal itu tertuang dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-

2004 yaitu Peraturan Nomor 1-H tentang sanksi bagi perusahaan terdaftar yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Sanksi yang dikenakan bagi perusahaan tersebut yaitu (Zuraya, 2021):

- 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan;
- 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan;
- 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas;
- 4) Penghentian sementara atau suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II dan III di atas.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat berpengaruh

bagi kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan ketepatan waktu tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan bersifat baru dan tidak out of date. Informasi yang baru tersebut menunjukkan bahwa kualitas dari laporan keuangan tersebut baik. Kerelevanan suatu laporan keuangan dapat diperoleh apabila laporan keuangan tersebut dapat disajikan dengan tepat waktu. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi tetapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan yang penting pada publikasi laporan keuangan. Ketepatan waktu dapat diartikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal pelaporan laporan keuangan sampai laporan keuangan tersebut dilaporkan. Terdapat tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu, dalam penelitiannya :

- a) *Preliminary lag* adalah interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa
- b) *Auditor's report lag* adalah interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani
- c) *Total lag* adalah interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

2.1.3 Leverage

Leverage menunjukkan kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi semua utang jangka pendek maupun panjang (Astuti,dkk. 2022). Pembiayaan dengan utang menimbulkan beban yang bersifat tetap. Artinya seberapa besar beban utang

yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Penggunaan rasio *leverage* bagi perusahaan memberikan banyak manfaat yang dapat dipetik, baik rasio rendah maupun rasio tinggi.

Leverage merupakan salah satu faktor yang nantinya dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Besar kecilnya tingkat *leverage* sebagai pengukuran kinerja manajemen memengaruhi keinginan manajemen untuk melaporkan kinerjanya. Apabila suatu perusahaan mengalami tingkat *leverage* yang rendah maka pihak manajemen akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya, sedangkan perusahaan yang mengalami tingkat *leverage* yang tinggi akan cenderung lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya.

Dalam penelitian ini, *leverage* dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (D. Astuti, 2021).

Debt to equity ratio dikenal sebagai rasio *financial leverage*. Selain menggambarkan tingkat penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan yang bisa memberikan tingkat pengembalian lebih tinggi, *debt to equity ratio* juga dapat menggambarkan risiko dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk

mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Pradana, 2023). *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Keterangan:

DER = *Debt to Equity Ratio* atau rasio hutang terhadap ekuitas

Total Liabilities = Total Utang

Total Equity = Total Modal

2.1.4 Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah persentase dari kepemilikan saham yang dimiliki pihak luar perusahaan tersebut (Riadi, 2019). Untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka diperlukan pendanaan yang diperoleh baik melalui pendanaan internal maupun pendanaan eksternal, dimana pendanaan eksternal disini berasal dari saham masyarakat. Struktur kepemilikan saham, yaitu suatu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki internal atau manajemen perusahaan dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar atau masyarakat (Hakim & Triyanto, 2019).

Kepemilikan perusahaan oleh publik dapat mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan dan komentar dari masyarakat (Ramdhani et al., 2019). Publik dapat menekan manajemen perusahaan agar menyajikan informasi secara tepat waktu apabila proporsi kepemilikan publik itu dalam porsi besar. Hal ini dikarenakan ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat mempengaruhi

pengambilan keputusan ekonomi. Kepemilikan publik dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki masyarakat}}{\text{total saham yang beredar}} \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Kepemilikan Publik

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Semakin besar profitabilitas akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja baik, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mengandung berita baik dan akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan (Utami, 2020).

Manfaat dari rasio profitabilitas adalah mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang, dan mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri. Rasio profitabilitas tidak hanya ditujukan pada pemilik usaha atau manajemen, tetapi juga pada pihak luar perusahaan seperti investor, pemegang saham atau pihak yang berkepentingan lainnya. Adanya kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian akan menyampaikan terlambat.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya (Luqiana, Lulu, 2019). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset* atau pengembalian aset

Net Income = Pendapatan Bersih

Total Assets = Total Aset

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mutiara, dkk (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan likuiditas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
2	Hapsari (2021)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan <i>Leverage</i> terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan <i>leverage</i> dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan tidak terlalu berpengaruh dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan setiap perusahaan.
3	Astuti et al., (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
4	Fitria Marisya (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Publik Opini Publik dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Di BEI (Bursa Efek Indonesia)	Profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			penyampaian laporan keuangan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
5	Aseng, Andrew Christian. (2022)	Analisis Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Tinggi rendahnya profitabilitas tidak akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
6	Nisa (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kepemilikan saham publik dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu, sedangkan untuk <i>leverage</i> tidak berpengaruh.

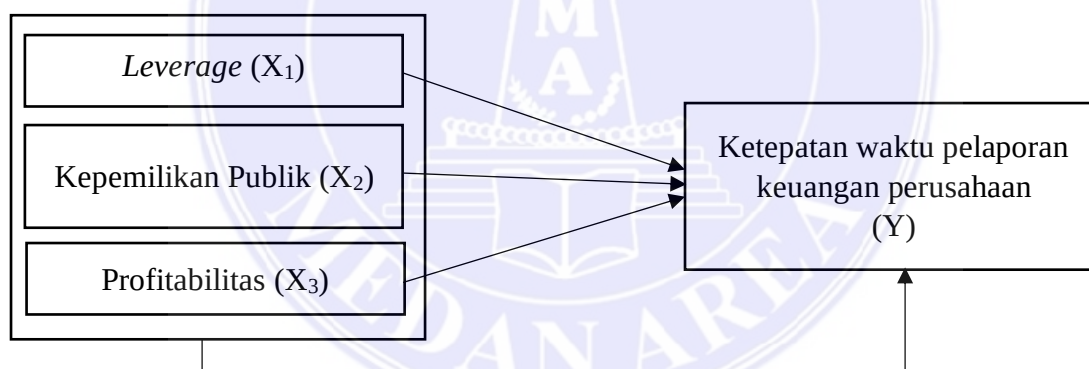
Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek yang digunakan dalam penelitian yang terbatas pada seluruh perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan rentang waktu penelitian dan penggunaan data terbaru. Penelitian ini dilakukan dengan data dalam rentang waktu 2019-2022. Hal ini dilakukan agar hasil dari penelitian bisa menggambarkan kondisi perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) saat ini sudah semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya atau belum.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang telah disampaikan dan hasil penelitian terdahulu, maka variable yang ada pada penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka konseptual. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mencari tahu apakah ada pengaruh yang signifikan antara variable dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan di BEI (Bursa Efek Indonesia). Penelitian yang dilakukan menggunakan variable dependen dan variable independent. Variable dependen ialah ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, sedangkan variable independennya ialah profitabilitas, kepemilikan publik dan *leverage*.

Berdasarkan beberapa pendapat penelitian terdahulu diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban sementara pada rumusan masalah yang bersifat sementara, sehingga memerlukan pembuktian kebenaran melalui data empiris yang sebelumnya telah dikumpulkan. Berdasarkan kerangka konseptual diatas, hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki kewajiban pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami hutang akibat kewajiban, sehingga dapat dikatakan hal itu berita buruk dan cenderung akan memperlambat dalam penyampaian informasi yang dalam hal ini yaitu penyampaian laporan keuangan (Mulyadi, O., Suryadi, D., Sari, D. P., & Sari, 2022). Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Hakimah & Lestari (2023) yang mendapatkan hasil *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H1 : *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan

2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kepemilikan perusahaan oleh publik dapat mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan dan komentar dari masyarakat (Mulyadi, O., Suryadi, D., Sari, D. P., & Sari, 2022). Publik dapat menekan manajemen

perusahaan agar menyajikan informasi secara tepat waktu apabila proporsi kepemilikan publik itu dalam porsi besar. Hal ini dikarenakan ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Penelitian Nisa (2023) menghasilkan variabel kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan karena kepemilikan publik menunjukkan banyaknya publik yang percaya akan keberhasilan perusahaan atau dapat dikatakan kepemilikan publik menjadi faktor pendorong perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu demi menjaga kepercayaan publik terhadap perusahaan. Sehingga tidak perlu ditunda dalam penyampaian laporan tersebut karena akan berdampak buruk karena menurunnya rasa percaya publik kepada perusahaan.

H2 : Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan (Saputra, 2019). Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas yang rendah maka akan membawa reaksi negatif dari pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang mengumumkan labanya akan

berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaan (Mulyadi, O., Suryadi, D., Sari, D. P., & Sari, 2022).

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan karena profitabilitas menunjukkan keberhasilan atau dapat dikatakan profitabilitas merupakan kabar baik yang harus disampaikan sehingga tidak perlu ditunda dalam penyampaian kabar baik tersebut. Dengan demikian perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung lebih tepat waktu dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian (Saputra, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Widia & Erawati (2018). Menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Artinya semakin besar profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan. Sehingga perusahaan yang memiliki kabar baik akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan

2.4.3 Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Publik dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan menjadi hal yang penting dilakukan setiap perusahaan, karena dengan adanya penyampaian

laporan keuangan secara tepat waktu akan membuat para pengguna laporan keuangan terutama para investor dan pemegang saham menjadi semakin percaya dan menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik untuk kedepannya. Dengan adanya para kepemilikan saham publik dapat menjadi dorongan bagi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan nilai perusahaan dan tentunya hal tersebut akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

H4 : *Leverage*, kepemilikan publik, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyampaian laporan keuangan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain, Objek, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang tujuannya untuk membuat gambar atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, berdasarkan data yang diakses dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id atau *website* masing-masing milik perusahaan.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan oleh peneliti dengan rincian perencanaan. Kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian

Keterangan	2023							2024	
	Jan	Feb-Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Pengajuan Judul									
Pembuatan Proposal									
Seminar Proposal									
Pembuatan Hasil									
Seminar Hasil									
Sidang Meja Hijau									

Sumber: Peneliti, 2023

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang berkualitas dan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari 27 perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI

No.	Sektor	Kode BEI	Nama Perusahaan
1	Infrastruktur	WSKT	Indonesia. Waskita Karya
2		ADHI	Indonesia. Adhi Karya
3		WTON	Indonesia Wijaya Karya Beton
4		PTPP	Indonesia PP (Persero)
5		WIKA	Indonesia Wijaya Karya
6		PPRO	Indonesia PP Properti
7		JSMR	Indonesia Jasa Marga

No.	Sektor	Kode BEI	Nama Perusahaan
8		TLKM	Indonesia Telkom Indonesia
9	Basic Material	WSBP	PT Waskita Beton Precast
10		ANTM	PT Aneka Tambang
11		TINS	PT Timah
12		KRAS	PT Krakatau Steel
13		SMGR	PT Semen Indonesia
14		SMBR	PT Semen Baturaja
15	Keuangan	BBTN	PT Bank Tabungan Negara
16		BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia
17		BJBR	PT BPD Jawa Barat dan Banten
18		BBNI	PT Bank Negara Indonesia
19		BMRI	PT Bank Mandiri
20		BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten
21		BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
22	Energi	ELSA	PT Elnusa
23		PGAS	PT Perusahaan Gas Negara
24		PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam
25	Transportasi	GIAA	PT Garuda Indonesia
26	Kesehatan	INAF	PT Indofarma
27		KAEF	PT Kimia Farma

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari populasi. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini. Teknik *purposive sampling* merupakan Teknik pengambilan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang akan ditentukan sebagai sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode tahun 2019-2022
2. Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang mempublikasikan laporan keuangannya secara

lengkap.

Tabel 3.3 Sampel Yang Memenuhi Kriteria

Keterangan	Jumlah
Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2019-2022	27
Perusahaan yang menyampaikan laporan secara tepat waktu	27
Jumlah sampel x 4 tahun	108

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Leverage</i> (X ₁)	<i>Leverage</i> merupakan kewajiban (utang) yang dipinjam untuk kepentingan aktivitas bisnis (Irfani, 2020).	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Kepemilikan Publik (X ₂)	Kepemilikan publik adalah persentase saham suatu perusahaan yang dimiliki publik atau yg dipasarkan ke publik (Rebin et al., 2020).	$KP = \frac{\text{Jumlah saham publik}}{\text{total saham yang beredar}} \times 100$	Rasio
Profitabilitas (X ₃)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Prihadi, 2020).	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan (Y)	Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan yaitu penyajian informasi keuangan perusahaan sebelum batas waktu pengiriman laporan keuangan atau sebelum 120 hari setelah tanggal tutup buku keuangan tahunan perusahaan (Prihadi, 2020).	Ketepatan waktu menggunakan variabel <i>dummy</i> dimana 0 = tidak tepat waktu 1 = tepat waktu	Nominal

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya diukur dalam suatu skala numerik (angka).

3.4.2 Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, untuk memperoleh data yang diinginkan, sumber data yang diambil adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan adalah berupa laporan keuangan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2019-2022 dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atau website masing-masing perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019).

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Data yang diperoleh adalah data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) selama periode 2019-2022 yang didapatkan dari website www.idx.co.id atau website masing-masing perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) selama periode 2019-2022. Tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dapat diukur dengan mean, minimum, maksimum dan standar deviasi yang ditemukan dalam penelitian (Ghozali, 2018).

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan analisis grafik dengan melihat grafik histogram untuk menentukan apakah residual terdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Jika angka signikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka data berdistribusi normal dan jika angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent (Ghozali, 2018). Jika antar variabel terjadi multikolinearitas yang sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan (nilai standart error menjadi tak terhingga) dan apabila antar variabel terjadi multikolinearitas yang tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan (nilai standart error menjadi tinggi berarti nilai sebuah koefisien tidak dapat diestimasi dengan tepat). Nilai toleransi atau VIF, jika VIF $< 0,10$ maka diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearitas dan begitu pula sebaliknya jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka terdapat multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Penggunaan uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji suatu model regresi apakah model tersebut ditemukan perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* atau residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Sebaliknya, jika *variance* terdapat perbedaan, maka disebut heteroskedastisitas. Jika variable bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variable terkait, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2018). Dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji Glejser sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas

3.7.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukannya uji autokorelasi ini adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018). Uji autokorelasi digunakan karena penelitian ini menggunakan data time series. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan waktunya berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji Durbin – Watson (DW test) merupakan salah satu uji yang digunakan untuk menguji apakah model regresi bebas dari autokorelasi atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya adalah sebagai berikut:

1. Jika $0 < dw < dL$, maka terjadi autokorelasi positif
2. Jika $dL < dw < du$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
3. Jika $d-dL < dw < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif
4. Jika $du < dw < 4$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif

3.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan karena dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variable independent dan satu variable dependen. Analisa ini untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

$$Y = \alpha - \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \epsilon$$

Keterangan : Y = Ketepatan waktu pelaporan keuangan

B1-3 = Koefisien regresi dari variable bebas (koefisien)

X1 = Profitabilitas

X2 = Kepemilikan publik

X3 = *Leverage*

α = konstanta

ϵ = epsilon (tingkat kesalahan)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t atau uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen. Tahap-tahap pengujian uji-t (Ghozali, 2018) yaitu:

a. Menentukan H_0 dan H_a

1) H_0 : variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

2) H_a : variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

b. Menentukan signifikansi $\alpha = 0,05\%$

c. Kesimpulan :

1) Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak atau variabel independen berpengaruh

secara signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Sig. > 0,05, maka H_0 diterima atau variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

4.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Tingkat signifikansinya adalah 5%.

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi diartikan sebagai seberapa besar pengaruh variable independent terhadap perubahan variable dependen. dnegan menggunakan koefisien determinasi dapat diketahui seberapa besar variable dependen mampu dijelaskan oleh variable independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila R^2 menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variable independent terhadap variable dependen. apabila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variable independent terhadap variable dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Publik dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Sektor Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Leverage* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Ini mengartikan bahwa besar kecilnya *leverage* perusahaan tidak mempengaruhi tingkat probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu pada umumnya dapat menyelesaikan permasalahan utang jangka panjangnya melalui proses restrukturisasi dengan pihak debitur, sehingga permasalahan utang jangka panjang yang akan jatuh tempo bagi perusahaan masih dapat diselesaikan.
2. Kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Ini mengartikan bahwa besar kecilnya kepemilikan publik perusahaan mempengaruhi tingkat probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki saham publik yang tinggi cenderung akan

mempertahankan bahkan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan dengan menunjukkan kinerja melalui laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama.

3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Ini mengartikan bahwa besar kecilnya profitabilitas perusahaan mempengaruhi tingkat probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba tidak selalu menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, namun perusahaan yang tidak laba (rugi) juga tidak selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini dapat dilihat dari profitabilitas seluruh sampel perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu tetapi tidak tingkat profitabilitasnya rendah dan sebaliknya.
4. *Leverage*, kepemilikan publik dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Ini mengartikan besar kecilnya nilainya mempengaruhi tingkat probabilitas perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, penelitian ini memiliki keterbatasan dan mengusulkan saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki reputasi perusahaan yang baik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada perusahaan *startup* atau perusahaan yang belum memiliki reputasi yang baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain untuk melihat faktor lain yang menjadi pengaruh suatu perusahaan melaporkan laporan keuangan perusahaannya secara tepat waktu.
3. Penelitian ini terbatas pada periode tahun 2019-2022, untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas rentang periode waktu pengambilan sampel untuk menunjukan tren yang paling mendekati kondisi sesungguhnya.
4. Diharapkan untuk menggunakan variabel independen lain seperti likuiditas, ukuran perusahaan, dan reputasi KAP untuk melihat pengaruh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'isyah, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *UIN K.H Ahmad Siddiq*.
- Aini, N., & Kholis, N. (2023). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289.
- Aseng, Andrew Christian., D. (2022). *Analisis Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran*. 3(1), 66–78.
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.441>
- Astuti, Widia. Erawati, T. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Review of Accounting and Business*, 26(2), 103–114. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.558>
- Astuti, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. CV Media Sains Indonesia.
- Astuti, I., Nabila, A. A., Isnaeni, E., Nur, M. N., & Ajimat. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019). *Prosiding Pim*, 2(2).
- Aziz. (2023). *Empat Emiten BUMN Ini Masuk 300 Emiten Terlambat Sampaikan Laporan Keuangan 2022*. Pasar Dana. <https://pasardana.id/news/2023/4/3/empat-emiten-bumn-ini-masuk-300-emiten-terlambat-sampaikan-laporan-keuangan-2022/>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Chandra, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Perbankan 2017-2019 di BEI. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11, 2356–2363.
- Fitria Marisya. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Opini Publik Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 278–290. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i3.954>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS* (Sembilan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. L., & Triyanto, D. N. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Komisaris, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Resiko. *Journal Accounting and Finance*, 372(2). <https://journals.telkomuniversity.ac.id/jaf>
- Hakimah, C., & Lestari, T. U. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage , dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Consumer Cyclical Periode 2018-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) The Influence of Firm Size , Leverage , and Audit Opini*. 10(4), 2224–2232.
- Hapsari, P. R. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Universitas Islam Sultan Agung*.
- Harimurti, A. P. P. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- RPOJK tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, Pub. L. No. POJK.04/2021, 1 (2021). [https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/RPOJK tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.pdf](https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/rancangan-regulasi/Documents/RPOJK%20tentang%20Penyampaian%20Laporan%20Keuangan%20Berkala%20Emiten%20atau%20Perusahaan%20Publik.pdf)
- Luqiana, Lulu ; Cahyaningsih; Zultilisna, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Meningkatkan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*, 19(July), 1–23.
- Maedah, S. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2504.
- Maulana, Z. (2019). Pengaruh Kepemilikan Publik, Kualitas KAP dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2017. *Artikel Ilmiah Sekola Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–17.
- Mokosolang, C., Prang, J., & Mananohas, M. (2019). Analisis Heteroskedastisitas Pada Data Cross Section dengan White Heteroscedasticity Test dan Weighted Least Squares. *D’CARTESIAN*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9056>
- Mulyadi, O., Suryadi, D., Sari, D. P., & Sari, P. I. (2022). *Manajemen Keuangan Lanjutan (Teori Case Study dan Problem Solving)*. CV. Mitra Cendekia

Media.

- Mutiara, D., Putri, A., Nugroho, R., & Ilmiddaviq, M. B. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Repository Universitas Islam Majapahit*.
- Nisa, J. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Universitas Islam Sultan Agung*, 31–41.
- Oktavia, V. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Pradana, M. (2023). *Debt to Equity Ratio (DER): Pengertian, Rumus, dan Cara Menghitung*. Investbro.Id. <https://investbro.id/debt-to-equity-ratio/>
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmah, F. A., & Mawardi, I. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (Issi). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 582. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp582-592>
- Ramdhani, R., Hapsari, D. W., & Zutilisna, D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Komisaris Independen, Kepemilikan Saham Publik, Dan Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. *E-Proceeding of Management*, 6(3), 5825–5832.
- Rebin, Sumardani, & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UNAS.
- Riadi, M. (2019). Struktur Kepemilikan. *Kajian Pustaka*. <https://www.kajianpustaka.com/2019/12/struktur-kepemilikan-institusional-manajerial-dan-publik.html>
- Saputra, R. C. (2019). Pengaruh corporate Responsibility dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan BUMN yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Selviani, M., Fredy, H., & Shinta Budi Astuti. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(2), 95–106. <https://doi.org/10.35814/jiap.v2i2.3816>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV Alfa Beta.
- Umar, Z., Safatul Anam, B., & Nizar, G. (2022). Efek Opini Audit dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal*

EMT KITA, 6(2), 300–307. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.646>

Utami, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia. *Universitas PGRI Yogyakarta*, July, 1–23.

Widyadhari, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderating. *Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah*.

Zuraya, N. (2021). *Ini aturan Baru Denda Keterlambatan Laporan Keuangan Emiten*. Republik. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qpqec7383/ini-aturan-baru-denda-keterlambatan-laporan-keuangan-emiten>





LAMPIRAN

Lampiran 1. Tanggal Pelaporan Data Pengamatan

No	Nama Perusahaan	Kode	Tanggal Pelaporan			
			2019	2020	2021	2022
1	PT. Waskita Karya	WSKT	19 Maret 2020	25 Maret 2021	09 Mei 2022	06 April 2023
2	PT. Adhi Karya	ADHI	22 Mei 2020	5 April 2021	16 Maret 2022	22 Februari 2023
3	PT Wijaya Karya Beton	WTON	2 Maret 2020	5 Maret 2021	11 Maret 2022	07 Maret 2023
4	PT PP (Persero)	PTPP	20 Feb 2020	8 Juni 2021	1 Maret 2022	07 Maret 2023
5	PT Wijaya Karya	WIKA	28 Maret 2020	26 Maret 2021	14 Maret 2022	23 Maret 2023
6	PT PP Properti	PPRO	18 Feb 2020	19 Feb 2021	1 Maret 2022	07 Maret 2023
7	PT Jasa Marga	JSMR	17 April 2020	30 Maret 2021	21 Maret 2022	28 Februari 2023
8	PT Telkom Indonesia	TLKM	25 Mei 2020	29 April 2021	18 April 2022	24 Maret 2023
9	PT Waskita Beton Precast	WSBP	26 Juni 2020	31 Maret 2021	7 Mei 2022	06 April 2023
10	PT Aneka Tambang	ANTM	20 Juni 2020	15 Maret 2021	16 Maret 2022	24 Maret 2023
11	PT Timah	TINS	14 April 2020	12 Maret 2021	11 Maret 2022	15 Maret 2023
12	PT Krakatau Steel	KRAS	3 April 2020	24 Mei 2021	30 Maret 2022	28 Juni 2023
13	PT Semen Indonesia	SMGR	12 Maret 2020	26 Februari 2021	1 Maret 2022	10 Maret 2023
14	PT Semen Baturaja	SMBR	14 Februari 2020	31 Maret 2021	25 Februari 2022	07 Maret 2023
15	PT Bank Tabungan Negara	BBTN	3 April 2020	10 Februari 2021	7 Februari 2022	17 Februari 2023
16	PT Bank Rakyat Indonesia	BBRI	20 Mei 2020	29 Januari 2021	3 Februari 2022	06 Februari 2023
17	PT BPD Jawa Barat dan Banten	BJBR	28 Februari 2020	10 Maret 2021	1 Maret 2022	24 Februari 2023
18	PT Bank Negara Indonesia	BBNI	26 Mei 2020	30 Januari 2021	26 Januari 2022	20 Januari 2023
19	PT Bank Mandiri	BMRI	23 Januari 2020	31 Januari 2021	27 Januari 2022	31 Januari 2023
20	PT Bank Pembangunan Daerah Banten	BEKS	31 Maret 2020	31 Maret 2021	15 Maret 2022	29 Maret 2023
21	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM	30 Januari 2020	9 April 2021	17 Maret 2022	13 Februari 2023

22	PT Elnusa	ELSA	14 Februari 2020	02 Maret 2021	10 Maret 2022	27 Februari 2023
23	PT Perusahaan Gas Negara	PGAS	18 Maret 2020	09 April 2021	15 Maret 2022	13 April 2023
24	PT Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	3 Maret 2020	8 Maret 2021	25 Februari 2022	28 Februari 2023
25	PT Garuda Indonesia	GIAA	27 Maret 2020	15 Juli 2021	11 Juli 2022	31 Maret 2023
26	PT Indofarma	INAF	30 Juni 2020	7 April 2021	14 April 2022	30 Maret 2023
27	PT Kimia Farma	KAEF	13 Maret 2020	22 Maret 2021	30 Maret 2022	07 Maret 2023

Keterangan :

: Tidak Tepat Waktu

Lampiran 2. Data Pengamatan

No	Kode BEI	2019			2020			2021			2022			Rata-Rata		
		DER	KP	ROA	DER	KP	ROA	DER	KP	ROA	DER	KP	ROA	DER	KP	ROA
1	WSKT	3.21	33.96	0.008	5.37	33.96	-0.090	5.70	17.52	-0.018	5.90	24.65	-0.017	5.04	27.52	-0.029
2	ADHI	4.34	49.00	0.018	5.83	49.00	0.001	6.05	49.00	0.003	3.53	35.67	0.004	4.94	45.67	0.006
3	WTON	2.61	34.30	0.006	0.01	34.35	0.002	0.75	34.94	0.003	5.20	34.96	0.000	2.14	34.64	0.003
4	PTPP	0.00	48.93	0.019	2.82	48.73	0.005	2.88	48.73	0.007	2.89	48.73	0.006	2.15	48.78	0.009
5	WIKA	1.95	28.64	0.049	1.51	32.28	0.014	1.59	32.65	0.009	1.60	33.50	1.132	1.66	31.77	0.301
6	PPRO	2.98	34.98	0.019	3.09	34.98	0.007	3.69	34.98	0.001	3.79	34.98	0.062	3.39	34.98	0.022
7	JSMR	3.30	24.37	0.022	3.20	22.08	0.000	2.97	21.88	0.009	3.56	21.97	0.025	3.26	22.57	0.014
8	TLKM	0.89	43.26	0.125	1.04	44.03	0.120	0.91	43.03	0.122	0.84	43.98	0.101	0.92	43.58	0.117
9	WSBP	0.99	40.00	0.050	8.12	40.00	-0.451	2.48	40.00	-0.282	2.84	40.00	0.113	3.60	40.00	-0.143
10	ANTM	0.67	35.00	0.006	0.71	35.00	-0.009	0.58	35.00	0.057	0.42	35.00	0.114	0.59	35.00	0.042
11	TINS	2.87	35.00	-0.030	1.94	35.00	-0.023	1.33	35.00	0.089	0.86	35.00	0.080	1.75	35.00	0.029
12	SMGR	1.30	48.99	0.027	1.23	48.99	0.034	0.92	48.99	0.027	0.70	48.80	0.414	1.04	48.94	0.126
13	SMBR	0.60	24.49	0.005	0.41	15.94	0.002	0.68	15.30	0.009	0.67	8.21	0.016	0.59	15.98	0.008
14	BBTN	11.30	39.99	0.002	16.08	39.99	0.007	15.31	40.80	0.004	13.56	39.92	0.008	14.06	40.17	0.005
15	BBRI	5.67	42.63	0.024	6.39	42.63	0.012	4.75	46.79	0.018	5.15	46.48	0.028	5.49	44.63	0.021
16	BJBR	0.86	24.64	0.203	10.22	24.64	0.012	10.54	24.64	0.013	10.72	24.45	0.012	8.09	24.59	0.060
17	BBNI	5.51	42.46	0.018	6.61	12.24	0.004	6.63	10.62	0.011	6.35	8.57	0.018	6.27	18.47	0.013
18	BMRI	4.81	18.95	0.022	5.80	4.36	0.012	5.97	39.93	0.018	6.12	39.95	0.023	5.67	25.80	0.019
19	BEKS	13.73	39.74	-0.007	2.92	49.00	-0.006	3.68	33.89	-0.030	3.40	33.91	-0.033	5.93	39.14	-0.019
20	BJTM	7.35	20.41	0.580	6.29	20.48	0.020	7.55	20.48	0.016	7.84	20.50	0.013	7.26	20.47	0.157
21	ELSA	1.15	44.00	0.011	1.02	44.00	0.007	0.97	48.86	0.010	1.15	48.90	0.281	1.07	46.44	0.077
22	PTBA	0.27	32.12	0.155	0.42	32.08	0.099	0.49	33.87	0.219	0.57	33.87	0.281	0.44	32.99	0.189
23	INAF	0.64	11.99	0.006	7.49	11.99	0.000	2.96	11.99	-0.019	16.77	27.93	-0.279	6.96	2.01	-0.073
24	KAEF	1.46	5.43	0.001	1.47	5.53	0.001	1.46	5.53	0.016	1.18	5.53	-0.005	1.39	5.50	0.003
25	PGAS	1.28	43.04	0.015	1.55	43.03	-0.030	1.13	138.90	0.049	1.09	145.00	0.056	1.26	92.49	0.022
26	GIAA	6.65	13.84	-0.556	-6.55	13.65	-0.004	-2.18	11.20	-0.580	-5.06	27.44	0.599	-1.79	16.53	-0.135
27	KRAS	8.47	19.97	-0.154	6.77	20.00	0.006	5.43	19.97	0.513	4.72	19.96	0.744	6.35	19.98	0.278

Lampiran 3. Form Pengumpulan Data

FORM PENELITIAN LAPORAN KEUANGAN					
Nama Perusahaan : _____					
No.	Pertanyaan	2019	2020	2021	2022
1	Total Utang Liabilities				
2	Total Equity				
3	Jumlah Saham Masyarakat				
4	Total Saham yang beredar				
5	Net income				
6	Assets Total				

Lampiran 4. Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851

Lampiran 5. Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 6. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00932/BEI.PSR/12-2023

Tanggal : 15 Desember 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi dan Alumni
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : MHD. Riza Rivaldi

NIM : 178330356

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Leverage, Kepemilikan Publik Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Sektor Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia

Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/9/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 4/9/25